

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan, yang dalam Bahasa Inggris di sebut sebagai *field research*. Jenis penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur melalui mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, seperti melalui pengamatan terhadap perilaku atau sifat manusia maupun makhluk hidup lainnya.¹ Penelitian lapangan umumnya dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang ditempuh untuk menelaah objek dalam kondisi alami. Pada pendekatan ini, peneliti difungsikan sebagai alat pokok, pengumpulan informasi dilaksanakan melalui triangulasi, analisis informasi memiliki sifat induktif, serta temuan riset lebih menyoroti pada interpretasi ketimbang pada usaha generalisasi.²

Pada penelitian ini dilakukan melalui observasi dan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai implementasi metode bercerita pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang

¹ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Deepublish, 2022).6.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Syakir Media Press, 2021).3.

diterapkan oleh guru dan direspon oleh siswa di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah SMIP 1946

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada bulan Januari 2026 – Maret 2026

3. Uraian Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini secara aktif menerapkan pembelajaran keagamaan, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, guru Aqidah Akhlak di madrasah ini konsisten menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada peserta didik. Kondisi tersebut dinilai relevan dengan fokus penelitian, sehingga Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dianggap tepat dijadikan lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu, baik berupa orang, benda, maupun keadaan tertentu, yang menjadi tempat melekatnya data dari

variabel penelitian yang dipermasalahkan.³ Penelitian ini menggunakan satu orang sebagai subjek penelitian yaitu, guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin yang mengajar kelas XI dan XII serta menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam proses mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pemilihan guru dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa guru yang bersangkutan secara konsisten menggunakan metode pembelajaran dan memiliki pengalaman langsung dalam penerapannya.

Selain guru, subjek penelitian ini juga melibatkan 6 orang siswa sebagai informan pendukung yang berasal dari kelas XI dan XII. Pemilihan siswa dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang sesuai dan mendalam terkait penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini dianggap telah mencukupi karena data yang diperoleh telah mencapai kejenuhan informasi.

2. Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini yaitu penerapan, hambatan dan solusi pada metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

³ Aris, *Kesantunan Imperatif Guru Dalam Pembelajaran Daring: Analisis dan Refleksi Kesantunan Berbahasa Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19* (CV. Ruang Tentor, 2023). 61.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data utama dan data pendukung.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data utama di lapangan.⁴ Dalam penelitian ini, data primer meliputi dua aspek berikut:

- 1) Data terkait proses penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- 2) Data mengenai hambatan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen tertulis. Sumber ini berfungsi sebagai data pelengkap yang mendukung serta menyempurnakan data primer yang telah dikumpulkan.⁵ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup beberapa hal:

⁴ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*, (DKI Jakarta: PT. Andrew Wijaya, 2022), 14.

⁵ Ahmad Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 65.

- 1) Informasi umum mengenai lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- 2) Data mengenai latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- 3) Data tentang Visi dan Misi Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- 4) Data tentang jumlah guru, peserta didik, serta tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana Madrasah yang menunjang proses pembelajaran,
- 6) Dokumentasi terkait pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode bercerita, seperti RPP, silabus, modul ajar, serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran.

2. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan cara mengumpulkan data melalui yaitu sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu 1 orang Guru Aqidah Akhlak yang mengajar dikelas XI dan XII sekaligus menggunakan metode pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak dan perwakilan 6 siswi yang terlibat dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

- b. Informan pendukung, Kepala Madrasah dan staf terkait di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin. Seperti, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul, serta dokumentasi foto yang mendukung proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh bahan, informasi, fakta dan keterangan yang *sahih* dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu,

1. Observasi

Observasi termasuk metode penelitian yang diterapkan untuk memperoleh data secara langsung dengan cara melakukan peninjauan langsung terhadap objek atau subjek yang sedang diteliti guna memperoleh data yang diperlukan.⁶ Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data terkait beberapa aspek berikut:

⁶ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dan Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Padang : Takaza Innovatix Labs, 2023), 60.

- a. Mendeskripsikan metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.
- b. Mengidentifikasi hambatan serta solusi pada penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang dijadikan untuk memperoleh informasi, penjelasan, pandangan, data nyata, maupun bukti terkait suatu masalah atau kejadian tertentu.⁷ Wawancara ini dilakukan dengan guru Aqidah Akhlak untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan metode pembelajaran selama pembelajaran digunakan, serta hambatan dan solusi dalam penerapan metode pembelajaran. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswi untuk mengetahui pengalaman dan pemahaman mereka terhadap pelajaran aqidah akhlak dengan metode yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen penting seperti, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar evaluasi siswa, serta dokumentasi foto yang mendukung proses pembelajaran.

⁷ Kamdhi, *Terampil Berwicara (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, (Grasindo),

Table 3.1 Matriks data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data

No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	1) Mendeskripsikan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin. 2) Mengeksplor hambatan serta solusi dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.	Guru Aqidah Aqidah dan siswa MA SMIP 1946 yang terlibat dalam proses penerapan metode pembelajaran.	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi.
2	Data penunjang yang meliputi: 1) Informasi umum mengenai lokasi penelitian (MA SMIP 1946). 2) Dokumentasi terkait penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.	Kepala madrasah dan staf terkait di MA SMIP 1946. Dan dokumen terkait di MA SMIP 1946.	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan proses menelaah dan memperbaiki informasi yang diperoleh. Tahap ini dilakukan karena terdapat kemungkinan data yang diperoleh belum memenuhi kriteria atau belum sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan terhadap kesalahan penulisan maupun ketidaksesuaian format agar data siap untuk dianalisis.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses mengelompokkan data yang telah terkumpul ke dalam bagian-bagian tertentu berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Pengelompokkan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis serta memahami data secara sistematis.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan tahap untuk menguraikan serta memberi makna terhadap data yang telah diperoleh, sehingga informasi tersebut lebih mudah dipahami dan dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan.

⁸ Muhamad Afifuddin Nur dan Made Saihu, "Pengolahan Data," *Manajemen Pendidikan Islam Universitas PTIQ Jakarta 2* (2024). 172.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan penelaahan, pengolahan, dan penyusunan data secara teratur menggunakan wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Pada tahap ini, data dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, dilakukan sintesis, disusun pola-pola, dipilih data yang relevan untuk dikaji, serta ditarik kesimpulan, sehingga hasil penelitian dapat dimengerti secara jelas oleh peneliti dan pihak terkait.⁹ Dengan demikian, fungsi analisis ini berperan dalam membantu penulis menyusun gambaran umum dari hasil temuan yang diperoleh, serta menjadi landasan awal dalam memahami karakteristik data yang dikumpulkan. Dalam proses analisis data, terdapat tiga tahapan yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data dalam analisis penelitian dilakukan dengan merangkum dan menyaring informasi penting, sehingga penulis dapat lebih fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan merangkum hasil wawancara yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

⁹ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama (Aksara Timur, 2017). 102

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap di mana penulis mengatur dan menampilkan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dibaca dan dipahami dengan jelas. Proses ini membantu menyoroti temuan penting, menunjukkan keterkaitan antar data, dan menjadi dasar dalam proses analisis lebih lanjut. Tanpa penyajian yang baik, makna dari data yang diperoleh bisa tersembunyi atau sulit ditafsirkan secara menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir dalam proses analisis data, di mana penulis menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang diperoleh. Tahap ini menekankan pemahaman yang lebih mendalam berdasarkan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Kesimpulan disusun dari hasil pra-survei, observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan umum yang merepresentasikan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan.